

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Kabupaten Mamuju Tengah adalah sebagai berikut :

- a. Pada aspek efektivitas, belum berjalan dengan efektif karena dari tingkat komitmen antar pimpinan masih belum maksimal, tingkat kesinambungan data antar instansi masih belum mencakup semua OPD hanya beberapa OPD saja yang sudah terintegrasi, pada aspek infrastruktur masih adanya perangkat yang sudah tidak berfungsi dan keluhan terhadap jaringan belum stabil karena kurangnya pemenuhan anggaran untuk penambahan infrastruktur.
- b. Pada aspek keterpaduan, sudah berjalan efektif dengan adanya beberapa aplikasi yang mendukung untuk keterpaduan data dalam pengelolaan SPBE di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju Tengah.
- c. Pada aspek kesinambungan sudah berjalan maksimal dengan adanya regulasi dan peta rencana yang membahas tentang SPBE di Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah.
- d. Dari aspek efisiensi, karena minimnya anggaran yang mendukung pengelolaan SPBE membuat pemenuhan indikator dilakukan secara efisien dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada.

- e. Pada aspek akuntabilitas, sudah cukup efektif karena sudah adanya pertanggungjawaban secara administrasinya, tinggal perlu di optimalkan lagi akuntabilitas dalam bentuk tim koordinasi SPBEnya.
- f. Pada aspek interoperabilitasnya, sudah berjalan dengan efektif dengan adanya kolaborasi proses bisnis antar OPD dalam pengelolaan SPBE di Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah.
- g. Pada aspek keamanan belum berjalan efektif karena pemenuhan aplikasi masih menggunakan pihak ketiga karena kurangnya SDM yang ahli dalam menangani keamanan data, dari aspek infrastruktur masih belum terpenuhi karena minimnya anggaran yang ada, dari aspek penerapan standar sudah cukup efektif karena sudah adanya standar keamanan data pengelolaan SPBE di pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Pada variabel efektivitas, pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah dalam hal ini Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian dalam indikator Komitmen Pimpinan di perlukan kolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya dalam hal ini adalah seluruh instansi yang ada di Pemerintahan Kabupaten Mamuju Tengah, karena dengan adanya kolaborasi yang kuat dengan pemangku kepentingan lainnya maka pemenuhan efektivitas pengelolaan SPBE dapat tercapai, dan untuk indikator

infrastruktur disarankan untuk pemilihan perangkat keras yang berkualitas dan telah teruji karena perangkat keras yang berkualitas memiliki kinerja tinggi, rehabilitas tinggi, dan keamanan yang terjamin. Pembaruan perangkat lunak juga harus selalu diperhatikan secara rutin untuk mengatasi kerentanan keamanan, serta pemenuhan infrastruktur penunjang lainnya seperti jaringan internet yang masih sering tidak stabil, pemenuhan infrastruktur ini tidak lepas dari kebutuhan anggaran yang cukup.

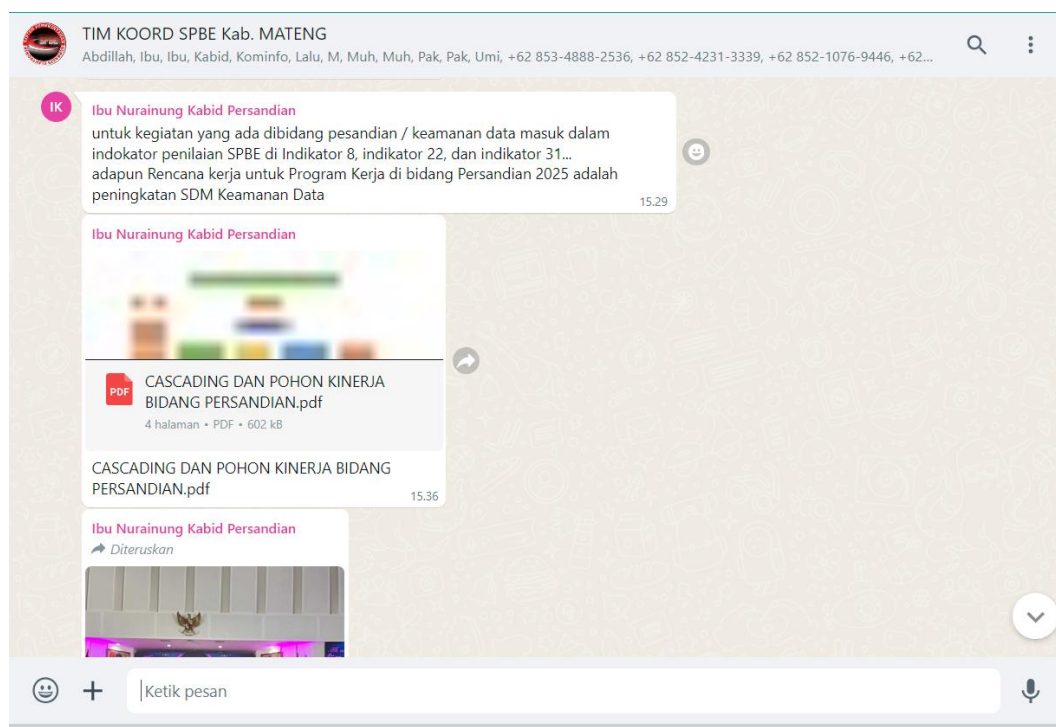
2. Pada variabel Keterpaduan, disarankan adanya kamus data yang terstandarisasi untuk memastikan semua instansi menggunakan termologi dan definisi yang sama sehingga dengan format data yang seragam maka akan memudahkan dalam melakukan pertukaran data antar sistem, selain itu terkait keterpaduan saran lain yaitu pembuatan forum koordinasi yang aktif antar instansi yang dimana dari forum ini diperuntukkan untuk membahas, bertukar data, serta bersama sama menetapkan standar layanan SPBE.
3. Pada aspek kesinambungan agar pengelolaan SPBE di Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju Tengah dapat berlanjut dalam jangka panjang maka perlu adanya selalu pembaharuan teknologi dan regulasi secara berkala dan pengadopsian teknologi dan keamanan baru secara bertahap dan terencana untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan SPBE.

4. Pada aspek Efisiensi, agar penyelenggaraan SPBE di Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju Tengah dapat berjalan efisien maka disarankan untuk menerapkan Standar Prosedur Operasional (SOP) yang jelas untuk meningkatkan konsistensi dan efisiensi kerja.
5. Pada aspek akuntabilitas, disarankan untuk setiap pelayanan dapat transparan, memaksimalkan partisipasi publik dan dibuatkan mekanisme sanksi yang jelas bagi pelanggaran terhadap aturan SPBE, pemahaman tugas fungsi dalam menjalankan Pengelolaan SPBE juga harus di pahami.
6. Pada aspek Interoperabilitas ini memungkinkan untuk berbagi sistem informasi yang berbeda dalam satu aplikasi, maka disarankan untuk membuat susunan standarisasi data, integrasi sistem, SDM yang berkopetensi dan memberikan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM.
7. Pada aspek keamanan, pemenuhan infrastruktur penunjang keamanan merupakan faktor penting pemenuhan efektivitas pengelolaan SPBE, SOP keamanan fisik dan keamanan manusia yang menjalankan program keamanan.

C. Produk Tesis

Produk tesis yang dibuat oleh peneliti adalah Forum Kolaborasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Kabupaten Mamuju Tengah, dengan menggunakan layanan WhatsApp Group.

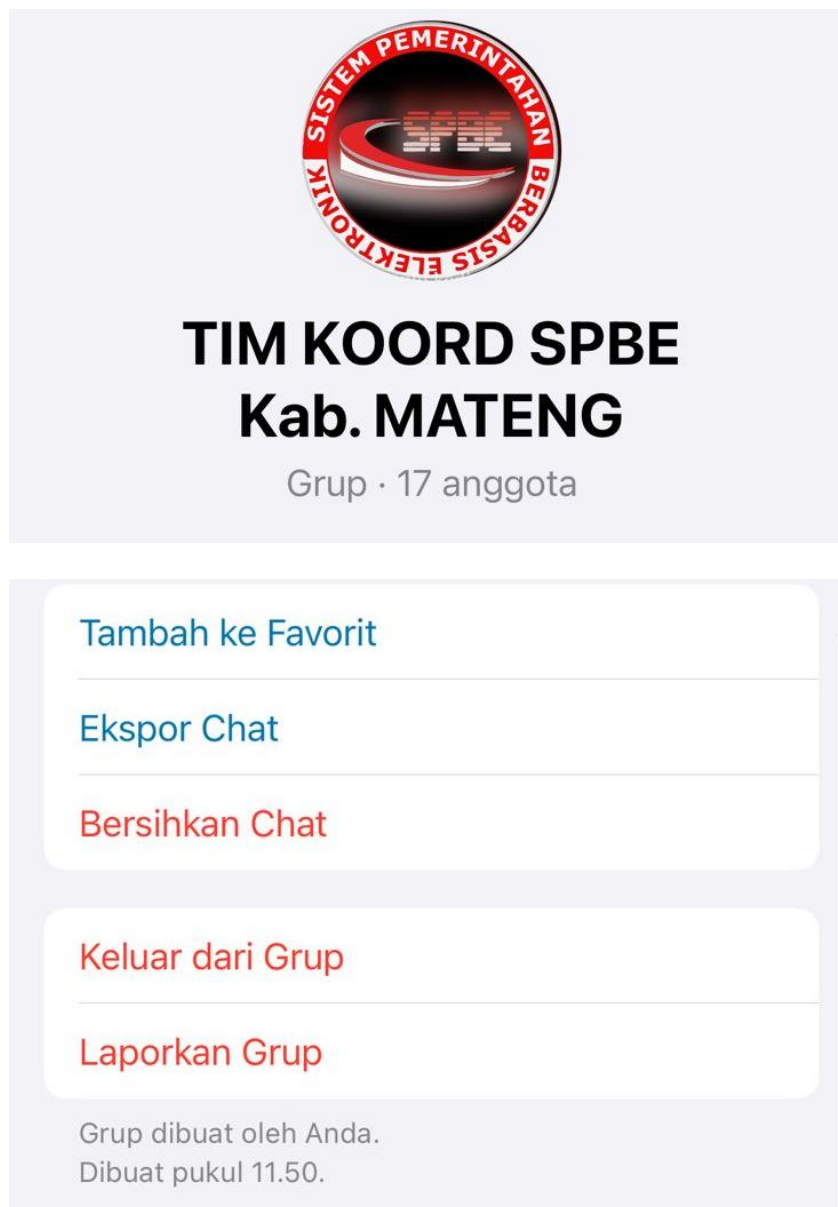
Gambar 48
Forum Kolaborasi SPBE WhatsApp Group



Gambar 48 adalah tampilan Forum Group Pengelolaan SPBE, penggunaan WhatsApp Group sebagai forum kolaborasi dalam Pengelolaan SPBE diperuntukkan sebagai fasilitas pertukaran informasi secara cepat, transparan, efisien dan memudahkan kolaborasi lintas instansi dan tim yang terlibat dalam implementasi SPBE yang efektif. Alasan peneliti merekomendasikan pembuatan WhatsApp Group sebagai Forum Kolaborasi dikarenakan, berdasarkan hasil dari penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti dapatkan masih kurangnya kolaborasi antar OPD terhadap pentingnya Pengelolaan SPBE, maka dari itu dengan adanya forum kolaborasi dengan menggunakan WhastApp Group ini dapat memfasilitasi setiap OPD untuk membahas, bertukar data serta bersama sama menetapkan standar layanan SPBE agar berjalan

efektif sehingga dapat meningkatkan Indeks SPBE Kabupaten Mamuju Tengah.

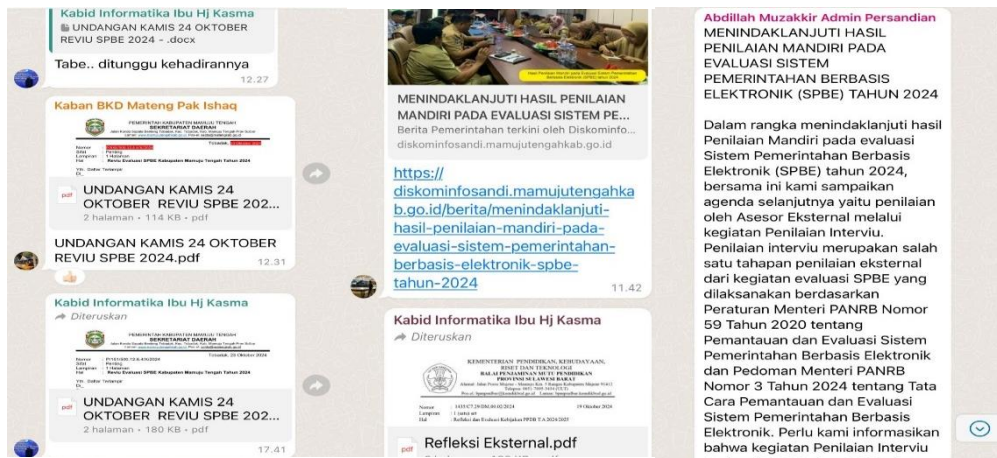
Gambar 49
Waktu Pembuatan dan Jumlah Anggota Forum Kolaborasi SPBE WhatsApp Group



Gambar 49 menunjukkan informasi mengenai waktu pembuatan grup dan jumlah anggota yang tergabung di dalamnya. Saat ini, jumlah anggota grup kolaborasi SPBE mencapai 17 orang, yang terdiri dari perwakilan OPD yang memiliki layanan aplikasi terbanyak. Hal ini menunjukkan bahwa OPD

yang paling membutuhkan koordinasi terkait pengelolaan aplikasi sudah mulai tergabung dalam forum kolaborasi tersebut. Namun, karena proses pengembangan forum ini membutuhkan waktu, saat ini WhatsApp Grup koaborasi SPBE belum mencakup seluruh OPD di Kabupaten Mamuju Tengah. Proses penambahan anggota grup akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan koordinasi dan kebutuhan masing-masing OPD. Dengan demikian, diharapkan semua OPD pada akhirnya dapat terlibat dalam forum kolaborasi ini. Melalui forum grup dengan menggunakan platform ini memungkinkan para anggota grup untuk saling berbagi informasi dan mempercepat pengambilan keputusan yang dibutuhkan dalam pengelolaan layanan berbasis elektronik. Melalui kolaborasi yang lebih erat antar OPD di dalam forum ini, diharapkan terjadi peningkatan efektivitas pengelolaan SPBE. Dengan adanya akses mudah untuk berkomunikasi dan berbagi data, setiap OPD dapat lebih terlibat dalam memastikan bahwa layanan yang diberikan sesuai dengan standar SPBE yang ditetapkan. Group WhatsApp ini memiliki potensi kemudahan dalam mengakses dan berkoordinasi antar OPD, maka harapannya dengan adanya forum kolaborasi dengan menggunakan WhatsApp Group ini akan meningkatkan indeks SPBE di Kabupaten Mamuju Tengah.

Gambar 50
Pemanfaatan WhatsApp Grup Dalam Koordinasi Peningkatan Indeks SPBE Tahun 2024



Sumber : Hasil Observasi Peneliti 2024

Pada Gambar 50, ditampilkan percakapan yang menggambarkan proses penyampaian informasi terkait penilaian Indeks SPBE secara mandiri, gambar ini memberikan gambaran bagaimana komunikasi berlangsung antara para pihak yang terlibat dalam penilaian tersebut.

Gambar 51
Evaluasi Penilaian Indeks SPBE Secara Mandiri



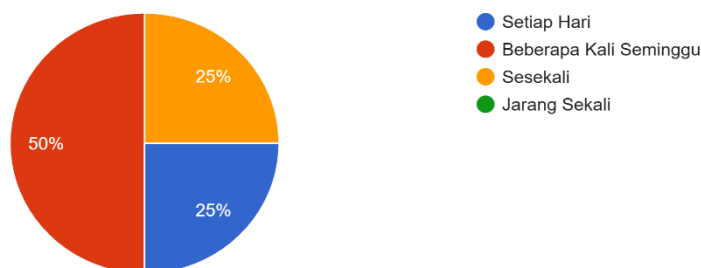
Sumber : Hasil Observasi Peneliti di Dinas Kominfo Kabupaten Mamuju Tengah, Tahun 2024

Setelah melakukan koordinasi melalui WhatsApp Grup, langkah berikutnya adalah mengadakan rapat evaluasi penilaian mandiri indeks SPBE yang dapat dilihat pada Gambar 51. Rapat ini bertujuan untuk menilai hasil penilaian yang telah dilakukan secara mandiri oleh setiap instansi dengan melibatkan semua pihak yang terlibat, rapat ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai keadaan SPBE saat ini. Selain itu, rapat evaluasi juga berfungsi sebagai forum untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi selama proses penilaian dengan membahas kendala-kendala, strategi untuk mengatasi peningkatan indeks SPBE.

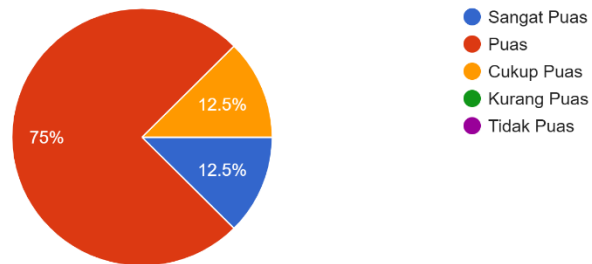
Selain aspek teknis melalui forum evaluasi ini dapat menguatkan kerjasama antar anggota tim serta menjadi sarana untuk membangun komitmen bersama dalam pengembangan dan implementasi SPBE melalui kolaborasi yang baik, diharapkan hasil penilaian dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan inovasi SPBE kedepan.

Gambar 52 **Testimoni dan Saran**

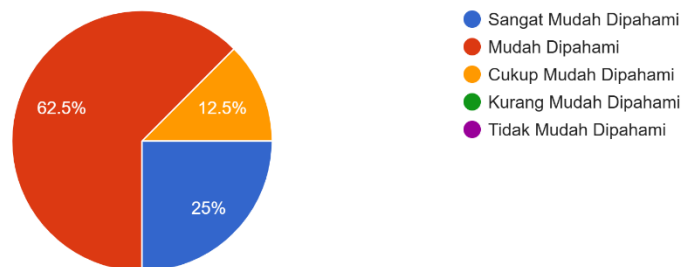
Seberapa sering Anda menggunakan grup WhatsApp Koordinasi SPBE untuk mendapatkan informasi terkait pekerjaan?



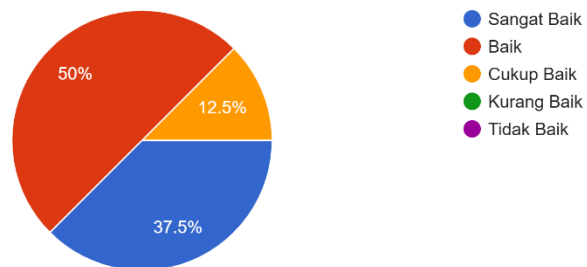
Seberapa puas Anda dengan respons anggota grup terhadap pertanyaan atau permintaan informasi yang Anda ajukan?



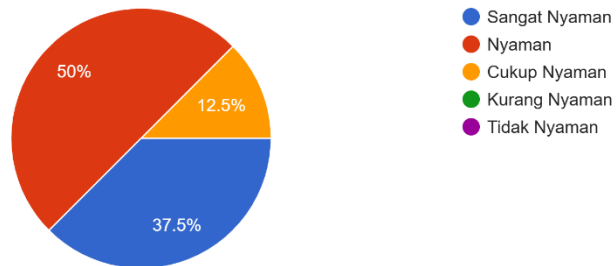
Apakah informasi yang disampaikan dalam grup WhatsApp Koordinasi SPBE mudah dipahami?



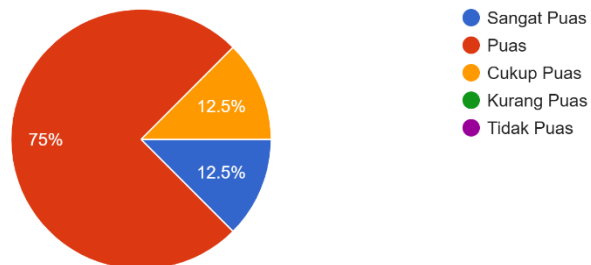
Bagaimana menurut Anda kualitas koordinasi yang tercipta melalui grup WhatsApp ini?



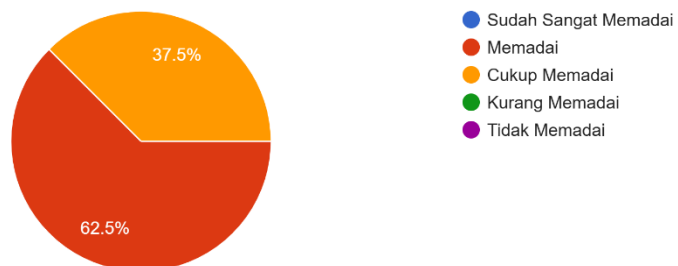
Apakah Anda merasa nyaman menggunakan grup WhatsApp Koordinasi SPBE untuk berkomunikasi dan berbagi informasi?



Seberapa puas Anda dengan frekuensi update informasi yang disampaikan di grup WhatsApp Koordinasi SPBE?



Menurut Anda, apakah grup WhatsApp Koordinasi SPBE sudah memadai untuk kebutuhan komunikasi dan koordinasi?



| |
|---|
| jaringan internet kurang bagus |
| lebih meningkatkan kerjasama dan koordinasi serta kesadaran peran serta tanggungjawab untuk menyiapkan eviden yang dibutuhkan |
| Memperkuat kebijakan dan regulasi terkait SPBE untuk memastikan komitmen semua instansi dalam memenuhi standar yang telah ditetapkan |
| Bisa dikembangkan lagi agar koordinasi lebih maksimal |
| Perlunya peran aktif dari setiap peserta grup WhatsApp sehingga informasi dapat tersampaikan secepat |
| Bisa di kembangkan lagi selain whatsapp grup untuk meningkatkan koordinasi |
| Bisa di buatkan jadwal rutin mingguan atau bulanan melalui teks atau suara terkait pembahasan dalam grup supaya koordinasi bisa lebih efektif |

Sumber : Hasil Observasi Peneliti Tahun 2024

Pada Gambar 52 dapat dilihat hasil dari Testimoni dan Saran dari beberapa OPD yang dijadikan sampel untuk mengetahui tingkat kenyamanan yang mendapatkan nilai paling, perbaharuan informasi, estimasi waktu penggunaan, tingkat kepuasan respon dalam grup, kemudahan informasi dan manfaat dalam Grup sebagai tempat koordinasi. Selanjutnya saran dan masukan untuk meningkatkan koordinasi SPBE dalam pemenuhan indeks SPBE, salah satu masukan yang diberikan adalah lebih meningkatkan kerjasama dan koordinasi serta kesadaran peran serta tanggungjawab untuk menyiapkan eviden yang dibutuhkan, hal ini dapat menjadi masukan yang baik untuk bisa lebih meningkatkan koordinasi dan keaktifan anggota grup sehingga dapat saling berintegrasi secara bersama.